

# HUBUNGAN OBESITAS TERHADAP KEJADIAN DISFUNGSI SEKSUAL PADA AKSEPTOR KB SUNTIK DEPO MEDROKSI PROGESTERON ASETAT (DMPA) DI PUSKESMAS CITANGKIL KOTA CILEGON

Nadya Prima Putri

## Abstrak

Kontrasepsi yang paling banyak diminati di Indonesia adalah kontrasepsi suntik, salah satunya KB suntik 3 bulan yaitu Depo Medroksi Progesteron Asetat (DMPA). DMPA memiliki efek samping perdarahan tidak teratur, berat badan bertambah, serta hipomenorea. Efek samping yang paling tinggi frekuensinya yaitu peningkatan berat badan dan dalam dua tahun penggunaan dapat menyebabkan obesitas. WHO telah menetapkan obesitas sebagai epidemik global dan jumlah obesitas terus meningkat tiap tahunnya. Menurut Kemenkes, obesitas meningkatkan risiko mengalami DM II, hipertensi, dislipidemia, cardiovascular disease (CVD), dan salah satunya disfungsi seksual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan obesitas terhadap kejadian disfungsi seksual pada akseptor KB suntik DMPA dengan menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang dibutuhkan sebanyak 46 sampel akseptor KB suntik DMPA di Puskesmas Citangkil dengan teknik pengumpulan data *consecutive sampling*. Data diperoleh dari pengukuran IMT dan kuesioner FSFI. Hasil penelitian menunjukkan dari 46 responden didominasi oleh akseptor dengan obesitas yang mengalami disfungsi seksual yaitu sebanyak 22 akseptor (73.3%). Hasil analisis bivariat dengan uji *Chi-Square* didapatkan bahwa obesitas pada akseptor KB suntik DMPA memiliki hubungan yang bermakna terhadap kejadian disfungsi seksual ( $p=0.040$ ) ( $p<0.05$ ). Faktor patogenik yang dapat memengaruhi fungsi seksual pada wanita obesitas meliputi hiperlipidemia, peningkatan tekanan intra-abdominal, dan psikologis.

**Kata kunci:** disfungsi seksual, DMPA, FSFI, obesitas

# **THE RELATIONSHIP OF OBESITY WITH THE INCIDENCE OF SEXUAL DYSFUNCTION ON CONTRACEPTIVE INJECTIONS DEPOT MEDROXY PROGESTERONE ACETAT (DMPA) ACCEPTORS AT CITANGKIL PRIMARY HEALTH CARE IN CILEGON**

**Nadya Prima Putri**

## **Abstract**

The most popular contraception in Indonesia is an injection contraceptive, specifically is 3-month injection contraceptive, Depot Medroxy Progesterone Acetat (DMPA). DMPA had side effects like irregular bleeding, weight gain, acne, and hypomenorrhea. The most likely side effects to appear is weight gain and two years DMPA usage caused obesity. WHO has established obesity as a global epidemic and the prevalence of obesity increases every year. Health minister states that obesity can improve diabetes mellitus type II, hypertension, dyslipidemia, cardiovascular disease (CVD), and sexual dysfunction. This study aims to determine the relationship of obesity with the incidence of sexual dysfunction on contraceptive injections DMPA acceptors by using observational analytic research design with cross sectional approach. Samples required are 46 samples of DMPA acceptors in Citangkil Primary Health Care with consecutive sampling technique. Data obtained from BMI measurements and FSFI questionnaires. Research showed from 46 respondents, most of them dominated by acceptors with obesity who experienced sexual dysfunction by 22 acceptors (73.3%). Research of bivariate analysis Chi-Square shows that Obesity on DMPA acceptors had significant correlation to sexual dysfunction ( $p=0.040$ ) ( $p<0.05$ ). Pathogenic factors that can affect sexual function in obese women include hyperlipidemia, increased intra-abdominal and psychological pressure.

**Keywords:** sexual dysfunction, DMPA, FSFI, obesity